

Diversifikasi Ikan Bandeng Sebagai Produk Makanan untuk Menumbuhkan Wirausaha Kreatif Bagi Kelompok PKK Payabujuk Tunong Langsa

Marjanah^{1*}, Setyoko², Ayu Wahyuni³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas FKIP, Universitas Samudra

email: ¹marjanah.bio@unsam.ac.id, ²setyoko@unsam.ac.id,

³ayuwahyuni@unsam.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) diversifikasi ikan Bandeng sebagai produk makanan untuk menumbuhkan wirausaha kreatif bagi kelompok PKK Payabujuk Tunong Langsa. Tujuan kegiatan ini memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam berwirausaha industri rumah tangga melalui produk olahan ikan Bandeng menjadi keripik ikan dan nugget ikan. Pelaksanaan kegiatan 2 - 7 Agustus 2021. Metode pelaksanaan meliputi: (1) Sosialisasi kegiatan diversifikasi produk ikan Bandeng, (2) Persiapan dan penyediaan alat dan bahan kegiatan, (3) Pelatihan diversifikasi produk olahan ikan bandeng, (4) Penguatan manajemen usaha mitra dan (5) Monitoring dan evaluasi PKM. Hasil kegiatan ini menghasilkan produk olahan ikan bandeng yang dikemas dengan kuantitas 30 pack keripik ikan Bandeng dan 35 box nugget ikan Bandeng. Kegiatan ini menstimulasi kelompok PKK untuk memulai usaha baru dalam usaha kuliner cemilan makanan sehat yang diolah dari ikan Bandeng. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam berwirausaha kreatif bagi kelompok PKK.

Kata Kunci: Diversifikasi Ikan Bandeng, Produk Makanan, Wirausaha

Abstract

Implementation of PKM (community service) diversification of milkfish as a food product to foster creative entrepreneurship for the Payabujuk Tunong Langsa PKK group. The purpose of this activity is to provide training to the community in home industry entrepreneurship through processed milkfish products into fish chips and fish nuggets. Implementation of activities 2 - 7 August 2021. Implementation methods include: (1) Diversification of milkfish product diversification activities, (2) Preparation and supply of activity tools and materials, (3) Training on diversification of milkfish processed products, (4) Strengthening partner business management and (5) PKM monitoring and evaluation. The results of this activity produce milkfish processed products which are packaged with a quantity of 30 packs of milkfish chips and 35 boxes of milkfish nuggets. This activity stimulated the PKK group to start a new business in the culinary business of healthy snacks made from milkfish. This activity is the first step in creative entrepreneurship for the PKK group.

Keywords: Milkfish Diversification, Food Products, Entrepreneur



Pendahuluan

Kota Langsa memiliki komoditas unggulan daerah di sektor perikanan, hal ini ditinjau dari segi geografis wilayah kota Langsa berada dipesisir timur garis pantai di Sumatera, dengan sumber daya alam hasil laut yang melimpah seperti ikan, udang, kerang, kepiting dan lain sebagainya. Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh wilayah di Indonesia, memberi dampak ekonomi bagi masyarakat khususnya di kota Langsa. Penurunan ekonomi secara global disemua elemen masyarakat, menjadi momentum bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) masyarakat untuk mendorong dan menumbuhkan peningkatan wirausaha kreatif bagi ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Wirausaha merupakan bentuk kreatifitas yang dapat menghasilkan nilai (Pajarianto, 2019) yang menghasilkan produk untuk dapat dijual (Soputan, 2018). Wirausaha kreatif bagi masyarakat diharapkan dapat menghasilkan tambahan pendapatan (*income*) bagi keluarga.

Wirausaha kreatif keluarga bisa dimulai dari diversifikasi produk makanan dengan sumber daya alam yang tersedia melimpah dan mudah didapatkan. Hasil tangkapan nelayan ditemukan seperti jenis ikan Bandeng diperoleh secara mudah dan harga murah bagi masyarakat. Masyarakat saat ini, mengkonsumsi ikan Bandeng sebagai lauk pauk dalam menu makanan sehari-hari, padahal ikan Bandeng dapat diolah menjadi diversifikasi produk makan yang bervariasi. Diversifikasi merupakan upaya untuk membuat sesuatu yang baru dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk sebelumnya. Diversifikasi olahan pangan dilakukan karena ikan biasanya dijual dalam keadaan segar, kemudian untuk meningkatkan nilai jual produk diolah menjadi berbagai olahan makanan seperti keripik ikan dan nugget ikan yang bernilai jual dan digemari masyarakat.

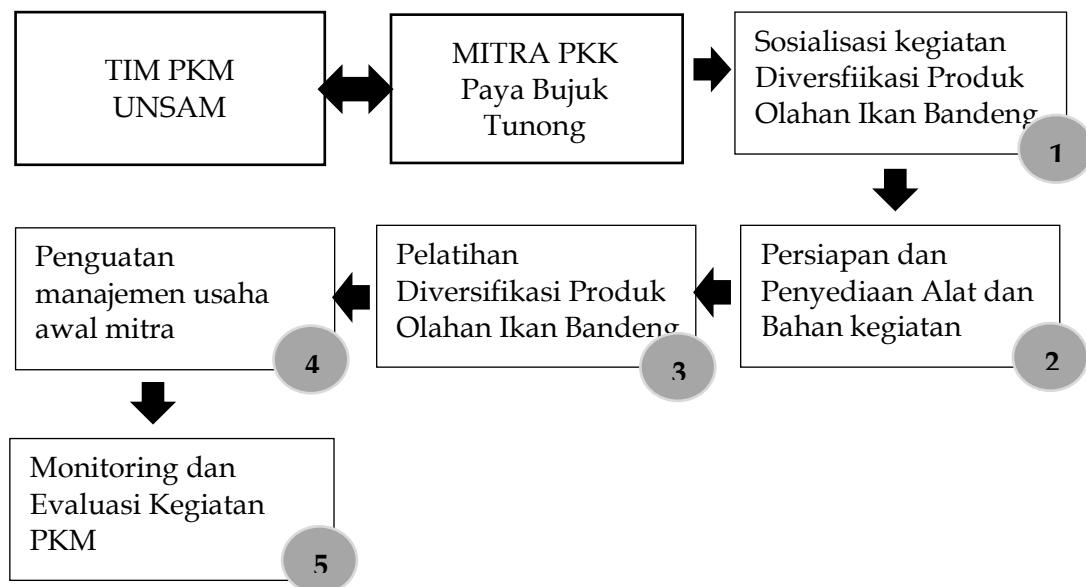
Diversifikasi produk olahan ikan Bandeng ini membuka peluang wirausaha bagi masyarakat karena memiliki nilai gizi tinggi dan nilai ekonomi (Hutapea et al., 2018). Wirausaha diversifikasi produk olahan ikan Bandeng sangat menjanjikan, karena saat ini belum ada produk olahan makanan dari ikan bandeng. Wirausaha yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dapat mendorong peningkatan jumlah pendapatan ekonomi keluarga (Sumiati & Mada, 2018). Olahan produk dari ikan Bandeng seperti keripik ikan dan nugget ikan merupakan makanan yang digemari oleh masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa. Keripik ikan dan nugget ikan dapat dijadikan sebagai cemilan sehat keluarga saat bersantai dirumah. Selain rasanya lezat dan gurih olahan makanan ini mengandung asupan gizi dan protein yang tinggi diperlukan bagi tubuh manusia. Ikan Bandeng sebagai asupan makanan bagi tubuh yang bermanfaat dan memiliki kadar protein, vitamin dan mineral (Sugito et al., 2019)

Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan diversifikasi olahan ikan Bandeng berupa produk makanan keripik ikan dan nugget ikan bernilai jual sebagai wirausaha kreatif kelompok PKK Gampong paya bujuk tunong, kota Langsa. Hasil kegiatan diversifikasi olahan ikan Bandeng ini mendorong bagi masyarakat menumbuhkan wirausaha kreatif berbasis industri rumah tangga skala

mikro. Selanjutnya pelatihan diversifikasi olahan ikan Bandeng ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dijelaskan berdasarkan bagan alur kerja realisasi metode pelaksanaan PKM pada Gambar 1. Peran serta pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat dibagi menjadi 2 bagian utama yaitu: (1) Tim PKM UNSAM berperan dalam; menjelaskan pentingnya usaha kreatif bagi masyarakat melalui diversifikasi produk olahan ikan bandeng, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama pelatihan, menjadi instruktur utama dalam pengolahan diversifikasi ikan Bandeng dan penguatan manajemen usaha mitra PKK Paya Bujuk Tunong dan melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan berlangsung. (2) Mitra PKK Paya Bujuk Tunong berperan dalam; menyediakan waktu, tempat dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).



Gambar 1. Bagan Prosedur Metode Pelaksanaan PKM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 2 – 7 Agustus 2021 di kelompok PKK Paya Bujuk Tunong, kota Langsa. Tahapan kegiatan berdasarkan bagan prosedur pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu: (1) Sosialisasi kegiatan diversifikasi produk ikan Bandeng, (2) Persiapan dan penyediaan alat dan bahan kegiatan, (3) Pelatihan diversifikasi produk olahan ikan bandeng, (4) Penguatan manajemen usaha mitra dan (5) Monitoring dan evaluasi PKM.

1. Sosialisasi kegiatan Diversifikasi Produk Ikan Bandeng

Sosialisasi kegiatan diversifikasi produk ikan Bandeng dilaksanakan tim mitra PKM bersama mitra kelompok PKK Paya Bujok Tunong, Langsa diikuti oleh 20 peserta. Tahap sosialisasi kegiatan tim PKM menjelaskan kepada peserta terkait dari tujuan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan difasilitasi oleh mitra dalam penyediaan tempat dan waktu. Tim PKM membuka kegiatan dengan paparan singkat bentuk dan teknis kegiatan dilanjutkan diskusi tanya jawab oleh peserta PKM. Pemahaman awal peserta menjadi target awal dalam kegiatan ini, karena akan memberikan stimulus positif dalam pelaksanaan kegiatan, baik secara psikologi peserta dan teknis kegiatan. Minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat mengenai produk olahan makanan di wilayah sumber daya ikan yang melimpah, perlu ada pelatihan diversifikasi produk olahan ikan (Septiyani et al., 2020)

2. Persiapan dan penyediaan alat dan bahan kegiatan

Persiapan dan penyediaan alat dan bahan kegiatan PKM dengan membeli alat dan bahan yang sudah ada dalam daftar list yang diperlukan. Alat dan bahan yang utama digunakan disediakan oleh tim PKM yaitu (a) Alat meliputi: ampia, baskom, cetakan, sendok, saringan, plastik kemasan, talam besar, pisau, blender dan set alat penggoreng, blender, alat kukus, nampan, pisau, dan parutan; dan (b) Bahan meliputi: Ikan Bandeng, Tepung terigu, tepung tapioka, ikan bandeng, garam, lada, penyedap rasa, telur bebek, telur ayam, wortel, daun bawang, daun seledri, bawang merah, bawang putih, panir, air bersih dan minyak makan. Mitra PKM menyediakan alat pendukung untuk memasak seperti kompor gas dan tabung gas untuk finishing penggorengan produk olahan.

3. Pelatihan Diversifikasi Produk olahan ikan Bandeng

Pelatihan diversifikasi produk olahan ikan Bandeng melalui simulasi langsung yang melibatkan keaktifan peran serta ibu-ibu PKK. Prosedur tata cara pembuatan yang sudah diberikan pada saat sosialisasi kegiatan melalui brosur tata cara pembuatan kripik dan nugget ikan Bandeng. Brosur yang diberikan akan membantu peserta dalam melakukan pengolahan ikan Bandeng, sehingga informasi awal yang diberikan oleh instruktur tim PKM saat menjelaskan langkah prosedur pembuatan akan mudah dipahami oleh peserta. Wirausaha dapat dilakukan ibu-ibu rumah tangga dapat melalui ide-ide kreatif dalam melakukan usaha (Badriyah, 2019). Pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk mendorong perekonomian masyarakat (Gentari et al., 2020).

Tahapan pelatihan diversifikasi melalui paparan singkat terkait harga ikan bandeng sebagai bahan utama, struktur morfologi ikan yang segar dan masih bagus untuk digunakan, dan kandungan nilai gizi ikan bandeng yang terkandung didalamnya beserta manfaat bagi tubuh mengkonsumsi ikan Bandeng. Tahapan selanjutnya dibagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu: (1) Pembuatan Kripik Ikan Bandeng dengan prosedur kegiatan; sediakan alat dan bahan yang diberikan dalam kondisi bersih, giling halus ikan bandeng yang

sudah dibersihkan dan dipisahkan tulangnya menggunakan blender, giling bumbu hingga halus (bawang putih dan bawang merah), iris daun bawang dan seledri, mencampurkan bahan-bahan tersebut kedalam tepung tapioka, dengan menambahkan 2 sendok teh boking powder, garam, lada, dan penyedap rasa, semua adonan dimasukan kedalam ampia hingga tipis dan dicetak sesuai dengan keinginan. Hasil cetakan olahan keripik ikan digoreng dan terakhir dilakukan packing kedalam plastik klip.

Tahapan selanjutnya (2) Pembuatan Nugget Ikan Bandeng dengan prosedur kegiatan; sediakan alat dan bahan yang diberikan dalam kondisi bersih, giling halus ikan bandeng yang sudah dibersihkan dan dipisahkan tulangnya menggunakan blender, giling bumbu hingga halus (bawang putih), campurkan bahan tersebut kedalam tepung tapioka yang sudah masukan telur, garam, lada dan penyedap rasa; adonan dimasukan dalam pan cetakan kemudian dikukus selama 15 menit, setelah masak didinginkan dan dipotong-potong sesuai ukuran yang diinginkan, tahapan akhir buat adonan basah dari tepung terigu, garam dan air kemudian nugget dimasukan kedalam panir. Nugget siap digoreng dan dimasukan dalam packing boks yang sudah disediakan.

Pelatihan diversifikasi produk olahan ikan bandeng menjadi keripik ikan dan nugget ikan sangat antusias diikuti oleh peserta ibu-ibu PKK Payabujok tunong. Kegiatan dengan saling berkerjasama dalam membuat bumbu dan adonan hingga penggorengan olahan. Produk hasil olahan yang berhasil dibuat dikemas dengan kuantitas 30 pack keripik ikan Bandeng dan 35 box nugget ikan Bandeng. Sebagian produk dinikmati dan dimakan bersama oleh tim PKM dan peserta ibu-ibu PKK. Hasil diversifikasi ikan bandeng menjadi produk makanan dapat meningkatkan nilai jual dan gizi, selain itu menjad makanan yang digemari untuk dikonsumsi masyarakat (Hutapea, *et al.*, 2018).

4. Penguatan manajemen usaha mitra

Penguatan manajemen usaha mitra dilakukan oleh tim PKM untuk mendorong peserta dapat melakukan usaha tahap awal setelah pasca pelatihan diversifikasi produk ikan Bandeng. Motivasi berwirausaha sangat penting mendorong keberhasilan usaha (Maryani *et al.*, 2018). Kegiatan yang dilakukan dengan pemaparan materi cara memulai usaha skala mikro industri rumahan dengan sistem modal bersama. Usaha dapat dikembangkan oleh peserta ibu-ibu PKK dengan modal bersama (join), kemudian dilakukan pembuatan produk hingga penjualan produk keripik dan nugget ikan di pasar. Perlu inovasi perluasan penjualan, tidak terbatas pada penjualan tradisional dipasar (Attahmid *et al.*, 2019). Penjualan aneka cemilan makanan sekarang lebih mudah melalui pemasaran online seperti media sosial instragram, market place facabook(Suardika *et al.*, 2021). Melalui penggunaan internet dapat memperkuat wahana bisnis bagi ibu rumah tangga dalam berwirausaha (Setiawan & Diani, 2019). Peserta ibu-ibu yang aktif tergabung dalam kelompok PKK memulai usaha dari hasil produk pembuatan keripik dan nugget ikan Bandeng yang dilaksanakan oleh tim PKM keripik Ikan Bandeng dengan kisaran harga

penjualan Rp. 10.000/pack dan nugget ikan dengan harga penjualan Rp. 5000/box. Produk direncanakan akan dijual ke pasar untuk mengetahui minat konsumen. Produk Olahan ikan bandeng seperti nugget, bakso dan bandeng krispi dapat meningkatkan kenaikan harga jual (Nusantari et al., 2016).



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

(Sumber: dokumen Penulis Tim PKM 2021)

Gambar 1. (a) Sosialisasi, (b) Pelatihan Diversifikasi olahan Ikan; Bandeng (c) Produk Nugget Ikan Bandeng (d) Produk Keripik Ikan Bandeng dan (e) Foto bersama Tim PKM dengan Mitra PKK Payabujok Tunong

5. Monitoring dan Evaluasi PKM

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan program PKM. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan untuk memperkuat sense masyarakat dalam berwirausaha (Khalidun, 2016). Pelatihan diversifikasi produk ikan Bandeng diharapkan mendorong wirausaha kreatif bagi kelompok PKK Payabujuk Tunong, Langsa untuk bisa memulai usaha baru. Usaha dapat dilakukan secara berkelompok ataupun perorangan. Hasil monitoring dan evaluasi program yang dilakukan kelompok PKK baru merencanakan untuk merintis usaha dengan menyusun rencana anggaran awal untuk kebutuhan usaha dan modal usaha yang akan diperoleh dari swadaya kelompok PKK ataupun pengajuan bantuan dari anggaran dana desa. Mengetahui indeks keberhasilan dan keberlanjutan program kegiatan yang dilaksanakan dilakukan monitoring dan evaluasi program (Indriaty et al., 2021)

Simpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada mitra kelompok PKK Payabujuk Tunong Langsa dapat disimpulkan bahwa kelompok PKK dapat mengolah dan memproduksi produk makanan bersumber dari ikan Bandeng berupa keripik dan Nugget ikan yang dikemas dengan kuantitas 30 pack keripik ikan Bandeng dan 35 box nugget ikan Bandeng. Mitra kelompok PKK dapat merintis usaha dengan modal usaha yang diperoleh dari swadaya kelompok PKK ataupun pengajuan bantuan desa. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam berwirausaha kreatif bagi kelompok PKK dimasa pandemi.

Rekomendasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk mempercepat dalam berwirausaha kreatif dengan membuat produk keripik ikan bandeng dan nugget ikan bandeng. Hasil produk dijual dalam skala rumahan dan mencari target konsumen terdekat disekitar lokasi kelompok PKK untuk mempercepat perputaran modal usaha.

Penghargaan

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM dan PM Universitas Samudra, Civitas Akademika Universitas Samudra, Mitra Kelompok PKK Payabujuk Tunong, Langsa dan Seluruh Pihak Terkait yang membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM ini merupakan program Hibah Pendanaan Internal LPPM dan PM Universitas Samudra tahun 2021.

Daftar Pustaka

Attahmid, N. F. U., Saleh, R., & Yusuf, M. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Diversifikasi Pangan pada UKM Olahan Ikan Bandeng di Desa Bulu Cindea. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 517-528. <https://doi.org/10.30653/002.201944.237>

- Badriyah, N. (2019). Pendampingan Revitalisasi Manajemen Waktu Dalam Wirausaha Makanan Mudah Saji Sehat Halal Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Nahdhatul Ulama Ranting Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1), 29–35.
- Gentari, R. E., Dewi, L. M., Hasanah, SE., M. Akt, A. N., & Suhartini. (2020). Upaya Peningkatan Penjualan dan Kemandirian Wirausahawan Golok Kecamatan Baros Kabupaten Serang. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i1.2425>
- Hutapea, T. P. H., Imra, & Wiharyanto, D. (2018). Pelatihan Diversifikasi Pemanfaatan Ikan Bandeng Laki (*Elops Hawaiensis*) Menjadi Produk Bergizi Dan Bernilai Ekonomis Di Kelurahan Karang Rejo Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(2), 58–62. <http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/1095/787>
- Indriaty, Setyoko, Marjanah, & Mardiyah, A. (2021). Diversifikasi Olahan Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) sebagai Produk Makanan Bagi PKK Bungong Seulanga di Birem Rayeuk Aceh Timur. *Jurnal Abdimas BSI*, 4(2), 191–198.
- Khaldun, R. (2016). Pemberdayaan (pemuda) karang taruna dalam meningkatkan dan menumbuhkan minat bisnis kreatif di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(2), 168–185. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i2.2398>
- Maryani, I., Mustofa, A., & Septian Emma Dwi, J. (2018). Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.2059>
- Nusantari, E., Abdul, A., & Harmain, R. M. (2016). Ikan Bandeng Tanpa Duri (*Chanos chanos*) sebagai Peluang Bisnis Masyarakat Desa Mootinelo, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 78–87. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.1.78-87>
- Pajarianto, H. (2019). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Home Industri Ikan Lele Asap. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 174–179. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.73>
- Septiyani, R., Widada, S. A., & Prasetyo, R. B. (2020). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), 851–858. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Setiawan, I., & Diani, F. (2019). Pemanfaatan Internet Marketing Untuk Mempersiapkan Masyarakat Kreatif Dan Berjiwa Wirausaha Mandiri Di Lingkungan Warga Pkk. *Difusi*, 2(2), 45–53.
- Soputan, G. J. (2018). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Perempuan Melalui Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 390.

<https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8991>

Suardika, I. G., Untari, M. D. A., & Dewi, N. A. N. (2021). Pelatihan Pemasaran dan Labeling pada Usaha Jajan Laklak di Denpasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 83-91. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.8326>

Sugito, S., Prahutama, A., Tarno, T., & Hoyyi, A. (2019). Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE 2016-2018. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3556>

Sumiati, S., & Mada, R. D. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Pembuatan Sabun Milan dan Kerupuk Ampas Tahu. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i1.385>